

ABSTRAK

Sevinda Fitri Utami Hardianingsih
GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN *C-REACTIVE PROTEIN* PADA
PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WALUYOJATI KRAKSAAN
1x+ 48 halaman+13 lampiran

Diabetes melitus ialah disfungsi proses metabolik yang dicirikan oleh peningkatan tingkat gula dalam darah atau hiperglikemia, yang biasanya disebabkan oleh disfungsi dalam sekresi insulin. Hiperglikemia, di sisi lain, dapat memicu pelepasan sitokin yang berpengaruh terhadap produksi *C-reactive protein* (CRP) di tubuh. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi gambaran CRP pada pengidap diabetes melitus yang melakukan pemeriksaan di RSUD Waluyo Jati Kraksaan. Penelitian ini termasuk deskriptif observasional yang mengambil sampel dengan accidental sampling pada bulan Mei 2024 terhadap 30 pasien diabetes melitus di RSUD Waluyo Jati Kraksaan, menggunakan bahan uji/darah EDTA dan diperiksa dengan metode CRP *Rapid Quantitative Test*. Pada 30 sampel yang dipakai, diperoleh 4 pasien dengan kadar CRP yang melebihi nilai normal (>10 mg/dL), sementara 26 pasien memiliki kadar CRP di bawah nilai normal (<10 mg/dL). Selain itu, dari 4 pasien yang diamati 3 diantaranya memiliki riwayat komplikasi gangrene, sementara satu pasien memiliki riwayat hiperglikemia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pasien diabetes melitus yang memiliki riwayat komplikasi, hiperglikemia cenderung berpotensi memiliki kadar *C-reactive protein* yang tinggi.

Kata Kunci: Diabetes mellitus, Hiperglikemia, *C-Reactive Protein*

ABSTRACT

Sevinda Fitri Utami Hardianingsih

OVERVIEW OF C-REACTIVE PROTEIN EXAMINATION RESULTS IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT RSUD WALUYO JATI KRAKSAAN

1x+ 48 halaman+13 lampiran

Diabetes mellitus is a metabolic dysfunction characterized by elevated blood sugar levels or hyperglycemia, which is usually caused by dysfunction in insulin secretion. Hyperglycemia, on the other hand, can trigger the release of cytokines that affect the production of C-reactive protein (CRP) in the body. This study aims to identify the picture of CRP in people with diabetes mellitus who have an examination at RSUD Waluyo Jati Kraksaan. This study is a descriptive observational study that took samples by accidental sampling in May 2024 of 30 patients with diabetes mellitus at RSUD Waluyo Jati Kraksaan, using EDTA blood test material and examined by the CRP Rapid Quantitative Test method. In the 30 samples used, 4 patients had CRP levels that exceeded normal values (>10 mg/dL), while 26 patients had CRP levels below normal values (<10 mg/dL). In addition, of the 4 patients observed, 3 of them had a history of gangrene complications, while one patient had a history of hyperglycemia. So, it can be concluded that patients with diabetes mellitus who have a history of complications, hyperglycemia tend to potentially have high levels of C-reactive protein.

Kata kunci: Diabetes mellitus, Hyperglycemia, *C-reactive protein*